

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis, desain, atau rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi riil dan tidak disetting seperti pada eksperimen. Deskriptif sendiri berarti hasil penelitian akan dideskripsikan segamblang-gamblangnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanpa menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya (Yuliani, 2020: 26)

Data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif tidak berasal dari sumber tunggal, melainkan dari beragam sumber seperti kuesioner atau lapangan, observasi, wawancara, dokumensi, dan sumber lainnya. Penelitian ini memiliki karakter deskriptif dan membagi subjek menjadi primer dan sekunder (Thabroni, 2022: 63)

Dalam konteks ini, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkap realitas empiris dari dua jenis fenomena: fenomena yang terjadi di bawah permukaan tanah dan yang terjadi di atasnya. Pendekatan metodologi penelitian dalam hal ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk membandingkan temuan empiris dengan kerangka teori.

B. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti secara langsung di lapangan menjadi hal yang sangat penting. Dalam proses ini, peneliti berperan sebagai alat utama yang bertugas untuk mengumpulkan data, memahami konteks di lapangan, menganalisis temuan, serta menyusun laporan penelitian. Perangkat pendukung seperti catatan, kamera, atau alat perekam hanya digunakan sebagai sarana bantu agar proses pengumpulan data lebih akurat. Selain itu, para informan mengetahui keberadaan dan peran peneliti, di mana peneliti terlibat secara aktif sebagai pengamat sekaligus partisipan selama kegiatan penelitian berlangsung.

C. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talang Baru, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi tersebut dipilih karena masyarakat Desa Talang Baru memiliki kehidupan sosial dan keagamaan yang beragam sehingga menjadi tempat yang relevan untuk mengkaji bagaimana solidaritas sosial dan keagamaan masyarakat berperan dalam pembentukan sikap toleransi. Selain itu, desa ini merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Muara Pinang,

Kabupaten Empat Lawang, sehingga sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

2. Waktu Pelaksanaan

Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama satu bulan, yaitu mulai 22 April 2026 sampai dengan 22 Mei 2026. Selama periode tersebut, peneliti melakukan seluruh rangkaian kegiatan penelitian yang meliputi persiapan penelitian, observasi lapangan, pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, serta pengolahan dan analisis data. Rentang waktu tersebut dipilih agar peneliti memperoleh data yang lengkap, akurat, dan sesuai dengan kondisi nyata masyarakat Desa Talang Baru mengenai solidaritas sosial dan keagamaan dalam pembentukan toleransi.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari partisipasi itu sendiri. Dalam penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, Dokumentasi sumber data berasal dari individu atau kelompok Masyarakat yang mengisi formulir dan memberikan tanggapan atas pertanyaan peneliti, baik secara tertulis maupun lisan. Sementara itu, dalam penelitian yang menggunakan metode observasi, sumber data dapat berupa objek, aktivitas, atau proses. Jika peneliti membuat catatan, catatan tersebut menjadi sumber data yang

mencerminkan topik atau variabel penelitian (Akbar et al., 2024: 108)

Dalam konteks ini, penelitian menggunakan dua set data, yaitu:

1. Data Primer (Utama)

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket (Sulung & Muspawi, 2024: 5).

Data primer dalam penelitian ini mencakup:

- 1.) Tokoh Masyarakat 2 Orang
- 2.) Tokoh Agama 2 Orang
- 3.) Masyarakat Desa Talang Baru 11 Orang

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui berbagai dokumen atau arsip yang telah tersedia dan tidak diperoleh secara langsung dari informan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen Kantor Desa Talang Baru Kabupaten Empat Lawang, serta berbagai literatur, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan solidaritas sosial, kehidupan keagamaan, dan toleransi masyarakat. Data tersebut meliputi profil desa,

jumlah penduduk berdasarkan agama, kondisi sosial keagamaan, struktur organisasi keagamaan, serta data mengenai keberadaan tokoh agama di Desa Talang Baru yang digunakan sebagai bahan pendukung dalam menganalisis peran solidaritas sosial dan keagamaan masyarakat dalam pembentukan toleransi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan beberapa Teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Pada akhirnya memang demikian:

1. Pengamatan (observasi)

Data dapat di kumpulkan melalui observasi, yakni teknik mengamati suatu hal sebagaimana adanya tanpa pengetahuan terlebih dahulu tentang hal tersebut. Observasi ini bisa mencakup perilaku seperti banyaknya meratap, kecenderungan membungkuk, atau pola-pola lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Analisis di sini tidak hanya merupakan metode pengaruh data, melainkan betapa pentingnya penggalan data observasional sebagai strategi penelitian yang optimal. Kegiatan seperti penggalan, pembelajaran, pemotongan, dan pengembangan juga termasuk dalam teknik observasi.

Untuk meneliti warga Masyarakat dalam meningkatkan solidaritas sosial dan keagamaan Masyarakat dalam pembentukan toleransi, peneliti akan mengunjungi

langsung lokasi penelitian. Informasi akan di kumpulkan melalui observasi.

2. Wawancara (Interview)

Baik melalui pertemuan tatap muka dalam format wawancara tradisional atau menggunakan bentuk media lain, wawancara digunakan sebagai Teknik penelitian untuk meningkatkan interaksi antara pewawancara dan subjek yang diwawancarai.

Tujuan penelitian ini Adalah mendalami solidaritas sosial dan keagamaan Masyarakat dalam pembentukan toleransi di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah pendekatan structural.:

- a. Pertemuan dengan warga Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang
- b. Interaksi dengan kepala tokoh agama Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang
- c. Interaksi dengan kepala tokoh Masyarakat Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.

3. Dokumentasi

Proses ekstraksi data melalui studi, dokumenter mengacu pada pengumpulan data dan informasi dari tabel dan grafik yang relevan dengan isu yang sedang diselidiki.

Materi yang di ambil dari berbagai dokumen terdiri dari banyak jenis, termasuk paragraf, aturan, judul, gambar, sketsa, dan sebagainya.

Dalam riset ini, peneliti akan meneliti serta menganalisis informasi yang terkait dengan solidaritas sosial dan keagamaan Masyarakat dalam pembentukan toleransi di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Serta sebagai aspek dari sebuah penelitian. Ini merupakan bagian penting dalam kaitannya dengan riset yang di lakukan.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data kualitatif melibatkan pengumpulan informasi melalui berbagai metode, seperti observasi catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Setelah pengumpulan data, informasi tersebut diorganisasikan ke dalam kategori-kategori, diurai menjadi unit-unit, disintesis, dan diatur menjadi pola-pola tertentu. Setelah itu, bagian yang paling krusial dan relevan diperiksa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik, dan hasil analisisnya disampaikan dengan cara yang dapat dipahami oleh Anda dan orang lain (Wiwin, 2021: 55)

Analisis data induktif adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data investigatif melibatkan penarikan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta tertentu untuk

kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum(Intan Veronica et al., 2022: 19)

Meskipun demikian, prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data melibatkan pencarian, pengkatalogan, dan penyimpanan segala informasi secara obyektif. Proses ini sesuai dengan hasil pengamatan dan tujuan yang ingin dicapai, termasuk berbagai bentuk data yang ada (Nafisatur, 2024: 11)

2. Reduksi Data

Pengorganisasian data melibatkan penyaringan, pemilahan rincian yang tidak relevan, fokus pada aspek penting, mengidentifikasi pola atau tema, serta menghapus informasi yang tidak perlu. Hasil dari pemrosesan data ini dapat membantu dalam pembuatan grafik yang lebih jelas, memfasilitasi pengumpulan data tambahan, dan memudahkan akses jika dibutuhkan(Prakoso, 2021: 22)

3. Display Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data komprehensif terdiri dari informasi teks dan numerik yang dikumpulkan oleh peneliti. Proses ini melibatkan penambahan data yang telah dikumpulkan sebelumnya ke dalam laporan dengan cara yang sistematis Pengumpulan data dilakukan melalui audit inovatif pada Masyarakat Desa

Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang (Rosyadi et al., 2023: 32).

4. Pengambilan Kesimpulan

Dalam analisis data deskriptif kualitatif, tugas utamanya adalah menyelidiki hasil dan memverifikasinya. Validitas hasil pertama harus dijaga dan akan direvisi jika diperlukan saat langkah validasi data berikutnya dilakukan. Karena penelitian deskriptif kualitatif menghadapi permasalahan yang terus berkembang, hasilnya mungkin belum sepenuhnya memecahkan permasalahan awal. Dalam penelitian ini, data yang telah dibersihkan dengan metode tertentu akan dianalisis kritis berdasarkan kriteria yang ditetapkan untuk menarik kesimpulan objektif. Namun, hasil reduksi dan display data menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan permasalahan (Akhtar, 2020: 19)

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri". Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam uji keabsahan data, yaitu: derajat kepercayaan (credibility),

keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability) dan kepastian (confrimability) Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah (Husnullail, 2024:15).

Proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah akurat, valid, dan dapat dipercaya. Berikut adalah beberapa cara untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut (D. Susanto et al., 2023: 43)

1. Triangulasi, Menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat dan valid.
2. Validasi data, Memeriksa data yang dikumpulkan dengan sumber data asli, seperti rekaman wawancara atau dokumen, untuk memastikan bahwa data yang dianalisis adalah akurat.
3. Konfirmasi dengan informan, Mengkonfirmasi hasil analisis data dengan informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti adalah akurat dan sesuai dengan pengalaman mereka.
4. Pemeriksaan oleh ahli, Meminta ahli di bidang yang relevan untuk memeriksa dan memvalidasi data dan analisis yang dilakukan.

5. Konsistensi internal, Memeriksa konsistensi data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik analisis data yang sama untuk memastikan bahwa hasil analisis adalah konsisten.

Dengan melakukan pemeriksaan keabsahan data, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian adalah akurat, valid, dan dapat dipercaya, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami solidaritas sosial dan keagamaan masyarakat Desa Talang Baru dalam pembentukan toleransi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini di laksanakan melalui beberapa tahapan agar proses yang di lakukan berjalan secara sistematis dan hasil yang di peroleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2019:404), penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan secara bertahap mulai dari tahap pra-lapangan, pelaksanaan penelitian, hingga analisis dan penyusunan laporan akhir. Berdasarkan pendapat tersebut, tahap-tahap penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum turun ke lapangan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan literatur dan referensi yang relevan dengan tema penelitian, penyusunan proposal penelitian,

serta pengurusan surat izin penelitian dari fakultas dan instansi terkait. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, daftar pertanyaan, dan peralatan pendukung seperti alat tulis, kamera, dan alat perekam suara. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa peneliti memiliki pemahaman yang cukup mengenai konteks lapangan serta siap melaksanakan penelitian secara efektif.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini merupakan inti dari seluruh proses penelitian. Peneliti terjun langsung ke lapangan di Desa Talang Baru, Kecamatan Muara Pinang, Empat Lawang, untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap para informan yang telah ditentukan. Dalam tahap ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, artinya peneliti sendiri yang mengumpulkan, mencatat, dan menafsirkan data. Peneliti juga melakukan solidaritas sosial dan solidaritas keagamaan Bersama tokoh agama, tokoh masyarakat serta masyarakat warga sekitar. Tujuannya adalah memperoleh pemahaman mendalam mengenai makna, nilai toleransi, serta solidaritas sosial dan keagamaan masyarakat dalam membentuk toleransi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisis data kualitatif dengan cara mereduksi data,

menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Analisis dilakukan sejak peneliti berada di lapangan dan terus berlanjut setelah proses pengumpulan data selesai. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menemukan solidaritas sosial, solidaritas keagamaan, dan pembentukan toleransi yang terkandung dalam data sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi ilmiah. Pada tahap ini, semua hasil temuan lapangan, interpretasi data, dan analisis teoritis disusun secara sistematis mengikuti format penulisan ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Peneliti menuliskan hasil penelitian secara deskriptif, menghubungkannya dengan teori yang relevan, serta menyusun kesimpulan dan saran sebagai kontribusi dalam penelitian ini.